

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK MENSTRUASI DENGAN  
KEJADIAN ENDOMETRIOSIS PADA WANITA USIA REPRODUKTIF

DI RSUD. SOETOMO SURABAYA

**EVI ANGGARINI**

Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M. Kes

KKC KK FKM 146 /11

ABSTRACT

Endometriosis is defined as the presence of endometrial-like tissue outside the uterine cavity, which trigger chronic inflammatory reactions. This disease tends to become severe due to the impact of the menstrual cycle repeatedly. The purpose of this study was to analyze the relationship between menstrual characteristics with the occurrence of endometriosis in women of reproductive age at RSUD Dr. Soetomo. The dependent variable of this study was endometriosis and the independent variable were age, education, occupation, marital status, age of menarche, menstrual cycle length, duration of menstruation, and the characteristics of menstrual disorders. This was a case control study conducted on 42 women aged 15-49 years in each case and control groups in the installation outpatient of Obsgyn Dr. Soetomo, not using contraceptives, and had been diagnosed clinically by physician. Data collection tool used was a questionnaire and direct interview. The results of chi square analysis showed a relationship between respondent age with the incidence of endometriosis ( $p=0,016$  ;  $\alpha=0,05$ ), but no relationship between marital status ( $p=0,770$  ;  $\alpha=0,05$ ). Menstrual characteristics related to endometriosis are hypermenorrhoea ( $p=0,003$  ;  $\alpha=0,05$ ), polymenorrhoea ( $p=0,040$  ;  $\alpha=0,05$ ), oligomenorrhoea ( $p=0,040$  ;  $\alpha=0,05$ ), metrorraghia ( $p=0,000$  ;  $\alpha=0,05$ ), dysmenorrhoea ( $p=0,000$  ;  $\alpha=0,05$ ). While the characteristics that have no relationship with endometriosis are the menarche ( $p=0,277$  ;  $\alpha=0,05$ ), long menstrual ( $p=0,190$  ;  $\alpha=0,05$ ), long cycle ( $p=0,190$  ;  $\alpha=0,05$ ), hipomenorea ( $p=0,313$  ;  $\alpha=0,05$ ), and amenorrhoea ( $p=1,000$  ;  $\alpha=0,05$ ). It can be concluded that there are relationship between age and menstrual disorders with the incidence of endometriosis. It is desirable for female on reproductive age to explore the awareness of information and inspection can be

done immediately for appropriate treatment and it is important to maintaining a healthy life remains normal for menstrual bleeding.

Key words: endometriosis, menstrual characteristics, menstrual disorders



## ABSTRAK

Endometriosis didefinisikan sebagai penampakan jaringan mirip endometrium diluar dari kavum uterus, yang memicu reaksi peradangan kronis. Penyakit ini cenderung memberat akibat imbas dari siklus menstruasi yang berulang-ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara karakteristik menstruasi dengan kejadian endometriosis pada wanita usia reproduktif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Variabel dependen dari penelitian ini adalah endometriosis dan variabel independennya adalah usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, usia menarche, panjang siklus, durasi, serta karakteristik gangguan menstruasi. Jenis penelitian ini adalah case control, dilakukan pada 42 wanita berusia 15-49 tahun pada masing-masing kelompok kasus dan kontrol di IRJ Obsgyn RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sedang tidak menggunakan alat kontrasepsi, dan terdiagnosis klinis menderita endometriosis. Instrumen pengumpul data adalah wawancara dengan kuesioner. Hasil analisis chi square menunjukkan ada hubungan antara usia responden dengan endometriosis ( $p=0,016$  ;  $\alpha= 0,05$ ), tetapi tidak ada hubungan antara status perkawinan dengan kejadian endometriosis ( $p=0,770$  ;  $\alpha= 0,05$ ). Karakteristik menstruasi yang mempunyai hubungan dengan endometriosis adalah hipermenorea ( $p=0,003$  ;  $\alpha= 0,05$ ), polimenorea ( $p=0,040$  ;  $\alpha= 0,05$ ), oligomenorea ( $p=0,040$  ;  $\alpha= 0,05$ ), metroragia ( $p=0,000$  ;  $\alpha= 0,05$ ), dismenorea ( $p=0,000$  ;  $\alpha= 0,05$ ). Sedangkan karakteristik yang tidak memiliki hubungan dengan endometriosis adalah menarche ( $p=0,277$  ;  $\alpha= 0,05$ ), panjang siklus ( $p=0,190$  ;  $\alpha= 0,05$ ), lama menstruasi ( $p=0,190$  ;  $\alpha= 0,05$ ), hipomenorea ( $p=0,313$  ;  $\alpha= 0,05$ ) dan amenorea ( $p=1,000$  ;  $\alpha= 0,05$ ). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah usia dan gangguan menstruasi memiliki hubungan dengan endometriosis. Sangat diharapkan kesadaran masyarakat terutama wanita usia reproduktif untuk menggali informasi dan melakukan pemeriksaan segera agar dapat dilakukan penanganan yang tepat dan pentingnya upaya menjaga hidup sehat agar perdarahan menstruasi tetap normal.

Kata kunci: endometriosis, karakteristik menstruasi, gangguan menstruasi